

PERILAKU MENULIS *FANFICTION* OLEH PENGGEMAR *KPOP* DI WATTPAD

Nadya Syaharani, Adi Bayu Mahadian

Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Telkom

Email: adibayumahadian@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Wattpad adalah salah satu situs dan aplikasi *blogging* yang memberikan fasilitas bagi penggunaannya untuk menulis dan membaca, dimana menulis dan membaca yang dimaksud adalah pengguna dapat menulis cerita dan juga membaca cerita yang dibuat oleh pengguna lainnya. Salah satu tulisan yang dibuat oleh pengguna adalah *fanfiction* yang merupakan imajinasi penggemar mengenai idola terutama idola *Kpop* yang dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami motivasi dan mengetahui proses pembuatan *fanfiction* yang dilakukan oleh penggemar *Kpop* di Wattpad. Metode penelitian yang digunakan merupakan *grounded theory* dimana peneliti berupaya mencari data dengan wawancara *online* dan *offline* serta observasi kepada 10 informan dengan kriteria adalah penggemar *Kpop* yang menulis *fanfiction* di Wattpad. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan adanya motivasi dari dalam dan luar diri penggemar *Kpop* dan proses penciptaan yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu proses kreatif, proses menulis, serta proses *editing* dan *posting*.

Kata Kunci: Perilaku Menulis, *Fanfiction*, Wattpad, *Grounded Theory*

Abstract

Wattpad is one of the sites and blogging applications that provide facilities for users to write and read, meaning that the users can write stories and also read stories created by other users. One of the postings made by the user is *fanfiction* which is the imagination of fans about idols especially *Kpop* idol in the form of writing. The purpose of the study is to understand the motivation and know the process of making *fanfiction* by *Kpop* fans who write *fanfiction* on Wattpad. The research method used is *grounded theory* in which the researcher tried to find data by online and offline interview and observation on 10 informants with criteria is *Kpop* fans who write *fanfiction* in Wattpad. The results showed that there was a motivation from inside and outside of *Kpop* fans and the process of making *fanfiction* consists of three stages: the creative process, the writing process and the editing and posting process.

Keywords: Writing Behavior, *Fanfiction*, Wattpad, *Grounded Theory*

Pendahuluan

Pada saat ini, internet merupakan salah satu alat yang digunakan oleh orang-orang untuk mengisi waktu luang mereka. Seperti yang diungkapkan oleh Biagi (2005: 5), generasi media massa saat ini memungkinkan seseorang untuk mengakses apapun melalui komputer *portable* satelit, dan juga perangkat yang dapat dibawa kemana-mana, seperti orang-orang yang memiliki *smartphone*. Dengan hanya menggunakan *smartphone*, mereka dapat melakukan kegiatan apapun. Salah satu kegiatannya adalah *blogging*. *Blogging* merupakan kegiatan seseorang untuk menuliskan atau mencurahkan isi pikiran mereka dalam bentuk tulisan. Di era digital seperti saat ini, situs *blogging* merupakan hal yang wajar dimiliki oleh remaja hingga orang dewasa.

Wattpad adalah salah satu situs dan aplikasi *blogging* yang memberikan fasilitas bagi penggunaannya untuk menulis dan membaca. Pengelola Wattpad mengklaim bahwa di tahun 2016 terdapat 45 juta orang per bulan yang mengakses Wattpad, 15 miliar menit waktu yang dihabiskan pengguna untuk mengakses Wattpad. Wattpad juga mengklaim memiliki lebih dari 300 juta cerita, dengan 90% aktivitas Wattpad diakses melalui *mobile* serta mendukung lebih dari 50 bahasa. Hal ini membuktikan bahwa sebenarnya masyarakat memiliki ketertarikan tersendiri dalam hal menulis dan membaca. Sehingga dengan adanya Wattpad memudahkan mereka untuk menyalurkan rasa ketertarikan tersebut.

Salah satu tulisan yang dibuat oleh pengguna adalah cerita mengenai selebritas yang dibuat oleh penggemar yang dikenal dengan sebutan *fanfiction*. *Fanfiction* adalah imajinasi penggemar mengenai sang idola yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Bagi seorang penggemar, tentunya mereka memiliki imajinasi sendiri tentang idolanya. Mereka membayangkan bagaimana kehidupan sang idola di balik layar yang tidak mereka ketahui, lalu dituangkan dalam bentuk tulisan.

Menurut Lewis (2004: 3), *fanfiction* menawarkan sesuatu yang bagus dari segi alur cerita, karakter 3D yang telah dikembangkan, kekayaan cerita yang menarik, dan dibuat oleh penulis yang tidak berpengalaman. Walaupun ditulis oleh penulis amatir, ide cerita dari *fanfiction* tidak dapat dipandang sebelah mata. Selain itu, mereka juga dapat saja menjadi calon penulis berbakat dan mampu membuat cerita yang luar biasa.

Sebagai makhluk sosial, manusia tentu mempunyai kemampuan berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Hanya saja masyarakat Indonesia sendiri cenderung

memiliki budaya lisan dibandingkan tulisan. Hal ini terlihat dari banyaknya cerita/dongeng yang diwariskan secara lisan. Sehingga menjadi bukti kuat adanya budaya lisan. Tetapi, saat ini budaya tulisan juga berkembang di kalangan masyarakat. Hal ini terlihat dari terdapat banyaknya tulisan dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang diunggah di Wattpad. Salah satunya adalah tulisan dengan genre *fanfiction* yang dibuat oleh sekelompok penggemar di Wattpad. Di Wattpad terdapat The Top 1000 berdasarkan genre tulisan yang dibuat oleh pengguna. Untuk kategori “*Best Fanfiction Stories: The Top 1000*”, rata-rata berisikan *fanfiction* yang dibuat oleh penggemar Indonesia.

Dalam menulis *fanfiction*, penggemar dituntut untuk benar-benar memahami karakter sang idola agar tokoh *fanfiction* yang mereka buat sesuai dengan *image* yang dimilikinya. Agar mendapat karakter yang sesuai, penggemar biasanya melakukan observasi berdasarkan foto, video, ataupun *reality show* yang menampilkan idola. Selain itu, adanya *fan account*, akun yang berisikan cerita fans yang bertemu atau melihat secara langsung tingkah idola, membuat para penggemar semakin berimajinasi bagaimana idola mereka sesungguhnya. Maka dari itu, proses membuat *fanfiction* berawal dari proses penggemar ketika mempersepsi, memahami, dan mengevaluasi budaya yang ada. Sehingga mereka akan membuat cerita fiksi berdasarkan pemahaman mereka akan suatu kebudayaan dan tingkah laku idola mereka.

Salah satu *fanfiction* yang terkenal di Wattpad adalah *fanfiction* yang dibuat oleh penggemar *Kpop* asal Indonesia yang berjudul “*Love Me Right*” yang berhasil meraih penghargaan dalam kategori *Collector’s Edition* dan *HQ Love* pada *Wattys Award 2016*. Hal ini semakin membuktikan bahwa *fanfiction* tidak lagi dipandang sebagai bentuk kegiatan fanatisme penggemar.

Menurut Fitriyani (2016: 9), *fanfiction* sebenarnya dijadikan sebagai ajang unjuk keterampilan ataupun ketertarikan pada dunia sastra. Selain itu, digunakan juga untuk mengembangkan bakat yang telah dimilikinya. Hasil yang didapatnya juga merupakan kepuasan tersendiri karena dapat menggabungkan hal yang disukainya, yaitu *Kpop* dan dunia sastra. Ditambah dengan adanya aplikasi Wattpad semakin memudahkan penggemar dalam menulis *fanfiction*.

Banyak penelitian yang membahas mengenai perspektif membaca. Salah satunya adalah penelitian Contreras dkk. (2015) yang berjudul *The Wattyfever*:

Construct of Wattpad Readers on Wattpad's Role in Their Lives yang mengungkapkan faktor-faktor seseorang membaca Wattpad. Hal ini disebutkan terjadi karena mereka memiliki ketertarikan pada literatur, memiliki rasa bosan, tidak dipungut biaya dan juga merasa nyaman. Selain itu, adanya faktor motivasi yang membuat seseorang melanjutkan membaca di Wattpad yaitu *learning satisfaction* dan *emotional satisfaction*. Contreras dkk. (2015) juga menyarankan untuk dilakukannya penelitian yang membahas kegiatan menulis di Wattpad. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melanjutkan penelitian tersebut dengan menjadikan motivasi kegiatan menulis di Wattpad sebagai fokus penelitian. Selain itu, peneliti juga tertarik untuk mengetahui bagaimana proses penciptaan tulisan di Wattpad. Hanya saja, melihat adanya fenomena berkembangnya *fanfiction Kpop* di Wattpad, perlu dilakukannya penelitian mengenai perilaku menulis *fanfiction* yang dilakukan oleh penggemar *Kpop*, mengingat Wattpad yang menjadi tempat cikal bakal penulis muda dan novel-novel yang digemari oleh masyarakat.

Tinjauan Pustaka

Perilaku Menulis Fanfiction dalam Media Cyber

Salah satu budaya siber saat ini adalah adanya perilaku menulis *fanfiction* yang dilakukan oleh penggemar *Kpop*. Perilaku menulis adalah salah satu kegiatan komunikasi secara tidak langsung yang dilakukan oleh manusia guna untuk menyampaikan pesan dengan menggunakan simbol-simbol grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dapat dimengerti oleh seseorang yang lahir dari pikiran dan juga emosi seseorang. Dilihat dari pengertian tersebut, perilaku menulis memiliki hubungan dengan komunikasi. Disebabkan dalam perilaku menulis terdapat kegiatan komunikasi yang berupa penyampaian pesan. Memang salah satu media dalam proses komunikasi adalah media tulis. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa perilaku menulis merupakan salah satu contoh kegiatan komunikasi tertulis. Salah satu hasil dari komunikasi tertulis dengan menggunakan media internet yaitu *fanfiction*.

Fanfiction menurut Gooch (2008: 16) adalah salah satu jenis fiksi yang ditulis dengan menggunakan karakter, kejadian, dan lokasi yang sudah ada. Kemudian diolah dan menghasilkan cerita yang unik. Black (2007) mengatakan bahwa jenis fiksi ini biasanya dibuat oleh penggemar yang merasa karya asli tidak sesuai dengan keinginan

ataupun harapan mereka. Oleh karena itu, mereka mengadaptasi karya asli dan mengubahnya sesuai keinginan mereka dalam bentuk *fanfiction*.

Dalam penulisan *fanfiction*, penggemar dituntut memahami karakter asli dari sang idola agar sesuai dengan *image* yang dimilikinya. Selain itu, latar lokasi yang dibuat juga biasanya dikondisikan dengan asal tokoh idola. Misalnya seperti penggemar *Kpop* yang membuat *fanfiction* dengan latar belakang lokasi di Korea Selatan, dikarenakan idola mereka berasal dari negara tersebut sehingga sesuai dengan kenyataan. Maka dari itu, penggemar harus melakukan observasi dan mengimajinasikan bagaimana lokasi-lokasi yang terkadang belum pernah mereka kunjungi.

Proses Menulis

Secara umum tahapan-tahapan menulis menurut Pujiono (2015: 10) terdiri atas lima tahap, yaitu:

1. **Pramenulis.** Tahap pramenulis adalah tahap persiapan menulis untuk memperoleh dan menata ide, gagasan, dan masalah yang berkaitan dengan topik karangan.
2. **Menyusun draf.** Menyusun draf adalah menata ide-ide tulisan agar menjadi runtut.
3. **Menyunting.** Tahapan menyunting adalah kegiatan merevisi atau perbaikan tulisan.
4. **Merevisi.** Proses merevisi adalah perbaikan karangan yang dilakukan oleh penulis atau orang lain untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dilakukan.
5. **Publikasi.** Publikasi adalah menginformasikan tulisan untuk memberikan pesan atau informasi kepada orang lain.

Karena *fanfiction* adalah konten dalam bentuk tulisan dan berbentuk sebuah fiksi tentu saja proses pembuatannya hampir sama dengan tahap menulis fiksi lainnya. Menurut Alwasilah dan Suzanna (2007) terdapat proses kreatif dalam penulisan fiksi, yaitu:

1. Pencarian gagasan penulisan fiksi
2. Memikirkan jalan cerita, plot, konflik, karakterisasi, dan lain-lain
3. Membutuhkan waktu satu sampai tiga jam untuk menulis
4. Mempelajari teori menulis melalui membaca karya sastra yang ditulis oleh penulis terdahulu
5. Bakat memegang peranan penting dalam menulis fiksi

6. Bakat dan proses latihan saling berkaitan
7. Hambatan dalam menulis yang berhubungan dengan hati
8. Kecanggihan intelektual diperlukan oleh seorang penulis fiksi

Metode Penelitian

Penelitian perilaku menulis *fanfiction* oleh penggemar *Kpop* di Wattpad ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Mulyana dan Solatun (2008: 5), adalah penelitian yang bersifat interpretif (menggunakan penafsiran) yang melibatkan banyak metode dalam menelaah masalah penelitiannya. Selain itu, menurut Strauss dan Corbin (2015: 5), metode kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu di balik fenomena yang sedikit pun belum diketahui.

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah *grounded theory*. Menurut Strauss dan Corbin (2015), pendekatan teoretisasi data (*grounded theory approach*) adalah metode penelitian kualitatif yang menggunakan sejumlah prosedur sistematis guna mengembangkan teori *grounded* yang disusun secara induktif dengan adanya analisis data yang berkenaan dengan fenomena tersebut. Dengan demikian, pengumpulan data, serta analisis dan teori saling berkaitan dalam hubungan timbal balik. Ciri khas dalam menyusun *grounded theory* adalah proses pengkodean. Yang mana pengkodean menurut Strauss dan Corbin (2015: 51) adalah proses penguraian data, pengonsepan, dan penyusunan kembali dengan cara yang baru. Inilah proses utama dalam penyusunan teori dari data. Setelah melakukan pengumpulan dan analisis data, data tersebut akan melewati prosedur penandaan (*coding*) yang selanjutnya diperinci menjadi sebuah teori. Teknik dan prosedur sistematisnya memungkinkan peneliti untuk mengembangkan teori mendasar yang memenuhi kriteria metode ilmu pengetahuan yaitu, adanya kebermaknaan, kesesuaian antara teori dan observasi, dapat digeneralisasikan, dapat diteliti ulang, adanya ketepatan dan ketelitian, serta dapat dibuktikan.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan wawancara mendalam dan observasi kepada informan. Penentuan informan penelitian dilakukan berdasarkan teknik *purposive sampling*. Penentuan tersebut dibantu dengan kriteria penggemar *Kpop* yang membuat tulisan di Wattpad. Dari kriteria tersebut, diperoleh 10 orang informan

kunci. Sepuluh informan kunci tersebut dilakukan penelitian mendalam selama 4 bulan, dari bulan Desember 2016 hingga bulan April 2017. Untuk melengkapi pemahaman atas realitas yang diteliti, peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas menulis di Wattpad. Data hasil observasi tersebut digunakan sebagai data pendukung dalam pengumpulan data penelitian. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan pengolahan data *grounded research*, yaitu melalui tahapan: (1) Pengolahan awal (*open coding, axial coding, selective coding*); (2) Tahap percontohan teoretis (replikasi teoretis); (3) Tahap akhir (pematangan teori).

Hasil dan Pembahasan

Motivasi Penggemar Kpop untuk Menulis Fanfiction

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, ditemukan adanya motivasi dari dalam dan luar diri penggemar *Kpop*. Motivasi yang ada pada 10 informan dapat dilihat dari alasan menulis *fanfiction*, manfaat yang diterima ketika melakukan kegiatan tersebut, dan juga apakah ada keinginan untuk mencetak hasil karya mereka menjadi sebuah buku yang diperjualbelikan.

Tabel 1. Motivasi Penggemar *Kpop* Menulis *Fanfiction*

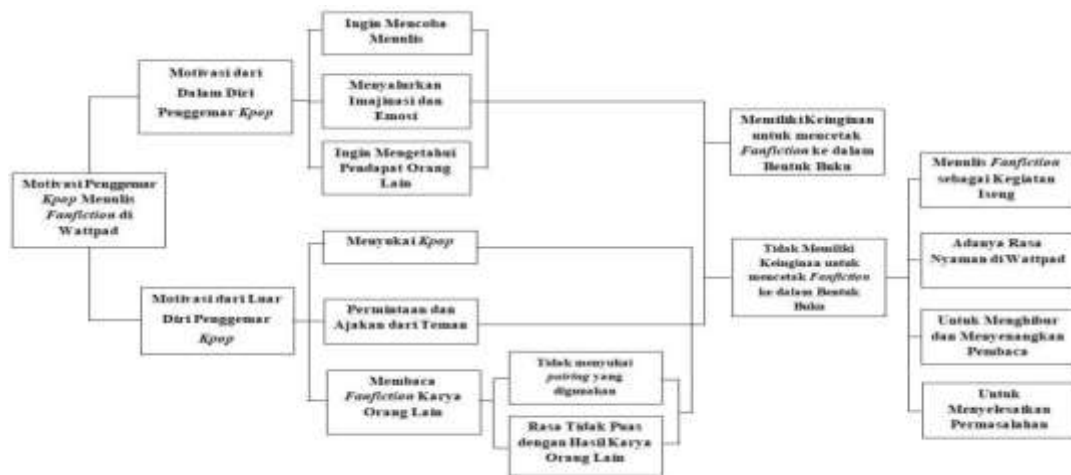
No	Nama Informan	Pelabelan Fenomena Motivasi
1	Ajeng	Membaca <i>fanfiction</i>
2	Leony	Permintaan teman
3	Nonik	Ingin mencoba menulis
4	Gigi	Membaca <i>fanfiction</i>
5	Kiara	Menyalurkan imajinasi
6	Yofi	Menyukai <i>Kpop</i> dan tidak puas dengan <i>fanfiction</i> milik orang lain
7	Sasha	Membaca <i>fanfiction</i>
8	Dwi	Ingin mengetahui pendapat orang tentang tulisannya
9	Aya	Menyalurkan imajinasi
10	Arum	Menyalurkan imajinasi dan diajak teman

Motivasi dari dalam diri adalah adanya keinginan menulis *fanfiction* yang berasal dari dalam diri penggemar *Kpop*. Motivasi dari dalam diri tersebut berawal dari membaca *fanfiction*, permintaan teman, adanya rasa ingin mencoba untuk menulis, guna menyalurkan imajinasi, menyukai *Kpop*, tidak puas dengan hasil karya orang lain, ingin

mengetahui pendapat orang tentang tulisannya, dan juga diajak oleh teman untuk menulis di suatu blog *fanfiction*. Motivasi untuk menulis *fanfiction* di Wattpad yang berasal dari dalam diri meliputi keinginan untuk mencoba menulis, menyalurkan imajinasi, serta mengetahui pendapat orang lain mengenai tulisan yang dibuat. Pada proses pengkodean terporos (*axial coding*), ditemukan adanya persamaan mengenai manfaat menulis *fanfiction* yang dirasakan oleh penggemar *Kpop* yang memiliki motivasi dari dalam diri, dimana penggemar *Kpop* merasakan bahwa dengan menulis *fanfiction*, mereka memiliki suatu kegiatan untuk menyalurkan emosi dan juga imajinasi yang dimiliki.

Motivasi dari luar diri adalah adanya keinginan untuk menulis *fanfiction* yang berasal dari luar diri penggemar *Kpop*. Biasanya berawal dari keadaan di sekitar penggemar dan juga situasi yang dialami oleh penggemar. Motivasi-motivasi yang termasuk kategori ini adalah permintaan dan ajakan teman, menyukai *Kpop*, membaca *fanfiction* karya orang lain. Menurut hasil dari proses pengkodean terpilih (*selective coding*), terlihat adanya kesamaan manfaat yang dirasakan oleh penggemar *Kpop* yang memiliki motivasi menulis *fanfiction* dari luar dirinya yaitu mendapatkan pengetahuan mengenai kepenulisan dan informasi terkait yang mereka butuhkan ketika membuat sebuah cerita. Selain itu, ditemukan juga bahwa ada penggemar yang merasa kegiatan menulis *fanfiction* tidak memberikan manfaat dalam kehidupannya. Menurutnya, seorang penggemar menulis *fanfiction* sebagai bentuk kepuasan untuk membuktikan dirinya dapat menulis, cerita yang dibuatnya bagus, dan banyak yang suka.

Selain itu ditemukan juga motivasi penggemar *Kpop* untuk menulis *fanfiction* dengan *genre yaoi (boys' love)*, dimana hal ini muncul karena rasa tidak suka dan tidak rela untuk melihat sang idola berdekatan dengan lawan jenis. Penggemar cenderung lebih suka melihat sang idola berdekatan dengan sesama jenis. Tak hanya itu, berawal dari rasa suka melihat adanya interaksi yang menunjukkan persahabatan sang idola dengan teman satu grupnya juga dapat memunculkan motivasi untuk penggemar menulis *fanfiction* bergenre *yaoi (boys' love)*.



Gambar 1. Model Motivasi Penggemar Kpop Menulis Fanfiction di Wattpad

Proses Penggemar Kpop Menciptakan Fanfiction

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan ada tiga tahapan dalam proses menciptakan *fanfiction* yang dilakukan oleh penggemar Kpop yaitu proses kreatif, proses menulis, dan juga proses *editing* dan *posting*.

Tahapan pertama dalam proses penggemar Kpop menciptakan *fanfiction* yaitu proses kreatif. Proses kreatif adalah proses yang dilakukan oleh penggemar Kpop sebelum menciptakan *fanfiction*. Dimulai dari munculnya ide mentah yang kemudian diolah melalui proses pembuatan alur hingga ke tahap observasi. Kegiatan proses kreatif meliputi:

Pencarian Ide Cerita

Berdasarkan data yang diperoleh, ide *fanfiction* bisa datang dari mana saja seperti imajinasi, mimpi, cerita teman, cerita orang tua, ceramah tentang agama, *music video*, lirik lagu, film, anime, novel serta *fanfiction* karya orang lain. Pengalaman pribadi juga bisa menjadi inspirasi untuk penggemar Kpop dalam menulis. Hanya saja tidak sepenuhnya pengalaman tersebut dijadikan sebagai ide. Karena *fanfiction* sendiri berbentuk sebuah fiksi, jika menggunakan cerita yang berdasarkan realita akan terlihat datar dan kurang menarik untuk dibaca. Selain itu, ide juga bisa datang di saat kita tidak melakukan sesuatu hal (*bengong*), berada di kemacetan, bahkan ketika sedang bekerja. Sehingga dapat dikatakan tidak ada cara khusus untuk mendatangkan ide *fanfiction*.

Tabel 2. Asal Ide *Fanfiction* yang Didapatkan Penggemar *Kpop*

No	Nama Informan	Asal Ide <i>Fanfiction</i>
1	Ajeng	Kehidupan sehari-hari, Cerita teman, Drama, <i>Bengong</i>
2	Leony	Baca <i>fanfic</i> orang, <i>Music Video</i> , Khayalan
3	Nonik	Tidak Tentu
4	Gigi	Cerita teman, Cerita orang tua
5	Kiara	Khayalan, Kehidupan sehari-hari, Film, Novel
6	Yofi	Film, Drama, Anime, Baca <i>fanfic</i> , Imajinasi
7	Sasha	Mimpi, Kehidupan sehari-hari, Cerita teman
8	Dwi	Lirik lagu, Kehidupan sehari-hari, <i>Music Video</i>
9	Aya	Nonton, Imajinasi, Lirik lagu, <i>Music Video</i> , Baca <i>fanfic</i>
10	Arum	Kejadian nyata, Ceramah agama

Membuat Alur atau Plot *Fanfiction*

Tabel 3. Informan Membuat Alur/Plot Cerita *Fanfiction*

No	Nama Informan	Membuat Alur/Plot Cerita <i>Fanfiction</i>
1	Ajeng	Membuat alur/plot cerita
2	Leony	Membuat alur/plot cerita
3	Nonik	Tidak membuat alur/plot cerita
4	Gigi	Membuat alur/plot cerita
5	Kiara	Membuat alur/plot cerita
6	Yofi	Tidak membuat alur/plot cerita
7	Sasha	Membuat alur/plot cerita
8	Dwi	Membuat alur/plot cerita
9	Aya	Membuat alur/plot cerita
10	Arum	Tidak membuat alur/plot cerita

Berdasarkan proses *axial coding*, ditemukan dua kategori yang didapat dari jawaban informan ketika melakukan proses wawancara, dimana kategori tersebut mengenai penggemar yang membuat alur (penulis teratur) atau plot *fanfiction* dan penggemar yang tidak membuat alur atau plot *fanfiction* (penulis tidak teratur). Penulis teratur adalah sebutan bagi penggemar *Kpop* yang membuat alur atau plot terlebih dahulu sebelum melakukan proses menulis. Biasanya penggemar akan membuat kerangka cerita dari awal hingga akhir, jumlah *chapter* yang akan dibuat dan ide untuk tiap *chapter*-nya. Dengan membuat alur atau plot terlebih dahulu, memudahkan penggemar dalam proses menulis karena telah memiliki acuan dalam menulis. Sedangkan penulis tidak teratur adalah sebutan bagi penggemar *Kpop* yang tidak membuat alur atau plot terlebih dahulu sebelum melakukan proses menulis. Hal ini dikarenakan adanya ketakutan akan muncul rasa malas untuk melanjutkan *fanfiction*

yang dibuat jika sudah membuat alur atau plot terlebih dahulu. Selain itu, adanya keinginan untuk mengubah alur atau plot cerita di tengah proses menulis. Alur atau plot yang dimiliki oleh penulis tidak teratur, cenderung didapatkan ketika proses menulis.

Karakter Tokoh Idola dalam Fanfiction

Tabel 4. Cara Penggemar Kpop Mengemas Karakter Fanfiction

No	Nama Informan	Cara Penggemar Kpop dalam Mengemas Karakter Tokoh Idola
1	Ajeng	Karakter <i>fanfiction</i> dibuat berdasarkan tema cerita
2	Leony	Karakter <i>fanfiction</i> dibuat berdasarkan karakter asli idola
3	Nonik	Karakter <i>fanfiction</i> dibuat berdasarkan karakter asli idola
4	Gigi	Karakter <i>fanfiction</i> dibuat berdasarkan karakter asli idola
5	Kiara	Karakter <i>fanfiction</i> dibuat berdasarkan tema cerita
6	Yofi	Karakter <i>fanfiction</i> dibuat berdasarkan tema cerita
7	Sasha	Karakter <i>fanfiction</i> dibuat berdasarkan karakter asli idola
8	Dwi	Karakter <i>fanfiction</i> dibuat berdasarkan tema cerita
9	Aya	Karakter <i>fanfiction</i> dibuat berdasarkan tema cerita
10	Arum	Karakter <i>fanfiction</i> dibuat berdasarkan tema cerita

Dari hasil dapat penelitian, ditemukan adanya cara yang dilakukan oleh penggemar Kpop dalam mengemas karakter idola pada *fanfiction*, yakni 1) Berdasarkan Karakter Asli Idola, yaitu penggemar Kpop menggunakan sifat, perilaku, watak, dan tabiat asli dari tokoh idola ke dalam karakter tokoh *fanfiction* yang mereka buat; 2) Berdasarkan Tema atau Alur dari *Fanfiction*, yaitu penggemar Kpop membuat karakter baru yang berdasarkan tema atau alur dari *fanfiction*. Sehingga tokoh idola hanya dijadikan sebagai visualisasi dari tokoh cerita tersebut. Penggambaran karakter seperti ini disebut dengan *Out of Character* (OOC) yang berarti karakter dideskripsikan tidak sesuai dengan karakter aslinya.

Observasi

Dalam membuat *fanfiction*, penggemar Kpop biasanya menggunakan latar tempat atau lokasi di Korea Selatan sesuai dengan daerah asal dari tokoh idola. Tetapi terdapat juga beberapa penggemar yang menggunakan latar tempat atau lokasi di negara lain seperti Amerika Serikat dan juga Inggris. Dalam hal ini, penggemar tentu memerlukan observasi agar dapat menjabarkan suasana ataupun gambaran mengenai lokasi tempat yang menjadi latar *fanfiction* tersebut. Biasanya penggemar menggunakan

mesin pencari Google, Google Maps dan Youtube sebagai media untuk observasi tempat atau lokasi.

Dilihat dari hasil proses *axial coding*, terdapat kesamaan pada media yang digunakan untuk melakukan observasi oleh penggemar *Kpop* yaitu mesin pencari Google, Youtube, dan juga Wattpad. Penggemar menggunakan media tersebut untuk mencari informasi atau data yang mereka butuhkan dalam pembuatan *fanfiction*. Selain itu ditemukan juga observasi apa saja yang dilakukan oleh penggemar, yaitu:

1. Observasi Data dan Informasi

Observasi data dan informasi biasanya digunakan oleh penggemar *Kpop* yang membutuhkan data atau informasi khusus terkait dengan ide cerita yang dibuatnya, msalnya *fanfiction* yang dibuat mengenai kasus hukum dan politik. Maka penggemar akan mencari informasi yang berkaitan dengan hukum dan politik. Jadi data dan informasi yang digunakan dalam *fanfiction* menyamai seperti di kehidupan nyata. Media yang biasa digunakan oleh penggemar adalah mesin pencari Google, Youtube, dan juga forum-forum yang ada di internet.

2. Observasi Karakter

Observasi karakter biasanya digunakan oleh penggemar *Kpop* untuk memahami karakter idola yang mereka gunakan sebagai tokoh utama dalam *fanfiction*. Biasanya mereka akan menonton video dan juga *reality show* yang dibintangi oleh idola. Ada juga penggemar yang menanyakan kepada penggemar lainnya untuk mengetahui bagaimana *image* idola tersebut.

Jika penggemar membuat karakter berdasarkan tema *fanfiction*nya, penggemar cenderung akan mencari referensi dari film atau drama untuk mencari karakter yang sesuai dengan tema dan tokoh idola. Ada juga penggemar yang memposisikan dirinya sebagai karakter. Sehingga ketika dalam proses pembuatan, penggemar akan melakukan akting atau peragaan cerita *fanfiction* yang mereka tulis.

3. Observasi Tempat atau Lokasi

Observasi lokasi biasanya digunakan oleh penggemar *Kpop* untuk mencari latar tempat atau lokasi yang sesuai dengan tokoh idola. Seperti penggemar *Kpop*

yang biasanya menggunakan Korea Selatan sebagai latar tempat atau lokasi dalam *fanfiction* yang mereka buat. Oleh karena itu, mereka harus melakukan observasi agar pembaca dapat mengimajinasikan lokasi *fanfiction* dengan baik sehingga suasana yang ingin dibangun oleh penulis *fanfiction* dapat terasa.

Dalam melakukan observasi tempat atau lokasi, penggemar tidak harus terjun secara langsung ke lapangan. Biasanya mereka menggunakan media seperti mesin pencari Google, Google Maps, Google Images, dan Youtube untuk observasi. Tentunya dengan adanya media tersebut, semakin memudahkan penggemar.

Tabel 5. Cara Penggemar *Kpop* Memahami Karakter Idola

No	Nama Informan	Cara Informan Memahami Karakter Idola
1	Ajeng	Menonton video idola
2	Leony	Menonton video idola, Mencari gambaran umum idola
3	Nonik	Menonton video idola
4	Gigi	Menonton video idola
5	Kiara	Nonton film, Berkhayal
6	Yofi	Imajinasi, Nonton video idola
7	Sasha	Nonton video idola, Baca <i>fanfic romance</i>
8	Dwi	Nonton video idola
9	Aya	Mencari referensi
10	Arum	Memprosisikan diri sebagai pemeran

Proses Menulis

Tahapan selanjutnya dalam proses penggemar *Kpop* menciptakan *fanfiction* yaitu proses menulis. Proses menulis adalah proses yang dilakukan oleh penggemar dalam menciptakan *fanfiction* ketika mengolah ide, alur, dan juga karakter ke dalam bentuk tulisan sebelum diunggah pada Wattpad.

Pengolahan Ide yang Dilakukan Penggemar *Kpop*

Berdasarkan proses *axial coding*, ditemukan dua kategori yang didapat dari jawaban informan ketika melakukan proses wawancara. Terdapat kategori penggemar yang mengumpulkan semua ide terlebih dahulu baru menuliskannya ke dalam bentuk *fanfiction* dan kategori penggemar yang lebih memilih menuliskan ide tersebut langsung ke dalam bentuk *fanfiction*. Penulis pengumpul adalah sebutan penggemar *Kpop* yang lebih memilih untuk menulis *fanfiction* ketika ide cerita yang didapat sudah lengkap.

Dalam arti ide tersebut sudah meliputi dari awal cerita hingga akhir. Biasanya penggemar mengumpulkan ide tersebut dengan cara mencatatnya pada *note* atau buku. Hal ini berguna untuk menghindari adanya proses penciptaan *fanfiction* yang berhenti di tengah jalan dan menghindari adanya alur *fanfiction* yang tidak beraturan. Sedangkan penulis spontan adalah sebutan penggemar *Kpop* yang lebih memilih untuk langsung menuliskannya ke dalam bentuk sebuah *fanfiction*. Sehingga tidak memerlukan menunggu ide terkumpul untuk melakukan proses menulis. Hal ini dilakukan agar ide yang didapat tidak menghilang.

Tabel 6. Kategori Penggemar *Kpop* Berdasarkan Proses Penulisan

No	Nama Informan	Kategori Penggemar Kpop Berdasarkan Proses Penulisan
1	Ajeng	ketika ada ide, ide langsung ditulis menjadi sebuah cerita
2	Leony	ketika ada ide, ide akan dikumpulkan baru ditulis menjadi sebuah cerita
3	Nonik	ketika ada ide, ide akan dikumpulkan baru ditulis menjadi sebuah cerita
4	Gigi	ketika ada ide, ide akan dikumpulkan baru ditulis menjadi sebuah cerita
5	Kiara	ketika ada ide, ide akan dikumpulkan baru ditulis menjadi sebuah cerita
6	Yofi	ketika ada ide, ide langsung ditulis menjadi sebuah cerita
7	Sasha	ketika ada ide, ide akan dikumpulkan baru ditulis menjadi sebuah cerita
8	Dwi	ketika ada ide, ide akan dikumpulkan baru ditulis menjadi sebuah cerita
9	Aya	ketika ada ide, ide akan dikumpulkan baru ditulis menjadi sebuah cerita
10	Arum	ketika ada ide, ide akan dikumpulkan baru ditulis menjadi sebuah cerita

Faktor Penting dalam Proses Penciptaan *Fanfiction*

Dilihat dari hasil proses *axial coding*, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor penting dalam proses penciptaan *fanfiction* adalah proses kreatif, proses menulis, dan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Dalam proses kreatif memang terdapat unsur-unsur penting dari *fanfiction* seperti alur atau plot cerita dan juga karakter. Misalnya jika alur atau plot cerita tidak dipikirkan secara matang, maka *fanfiction* yang dibuat akan cenderung memiliki alur/plot yang tidak jelas. Begitu pula dengan karakter. Jika penggemar *Kpop* dapat mengetahui karakter idola dengan baik tentunya akan membuat

karakter idola tersebut terlihat sesuai dengan alur cerita sehingga membuat cerita menjadi semakin hidup. Proses menulis juga menjadi faktor penting karena dalam proses ini pencipta harus menuangkan ide ke dalam bentuk paragraf dan membuat pembaca mendapatkan pesan yang dimaksudkan oleh sang pencipta *fanfiction*.

Tabel 7. Faktor Penting dalam Proses Penciptaan *Fanfiction*

No	Nama Informan	Faktor Penting dalam Proses Penciptaan <i>Fanfiction</i>
1	Ajeng	Proses menulis
2	Leony	Proses kreatif (<i>feel</i> dan ide)
3	Nonik	Proses kreatif (karakter, penulisan, moral)
4	Gigi	Proses kreatif (karakter dan alur)
5	Kiara	Proses kreatif (alur dan karakter)
6	Yofi	Proses kreatif (alur, EYD, dan penulisan)
7	Sasha	Proses menulis (penulisannya dan fokus penulis)
8	Dwi	Proses kreatif (ide, <i>feel</i> dan fokus penulis)
9	Aya	Proses kreatif (alur, kerangka cerita, dan konflik)
10	Arum	Semua proses

Tak hanya itu, salah satu hal penting dalam proses pembuatan *fanfiction* adalah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Hal ini dilihat dari hasil observasi melalui Wattpad sering ditemukannya komentar-komentar yang menyinggung mengenai EYD. Dengan penulisan yang menggunakan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), membuat penulisan *fanfiction* terlihat lebih rapi dan enak untuk dibaca. Tak hanya itu, dengan EYD yang baik membuat *fanfiction* yang memiliki ide cerita biasa dapat terlihat menarik untuk dibaca.

Tabel 8. EYD Memiliki Peranan Penting dalam Penulisan *Fanfiction*

No	Nama Informan	EYD Memiliki Peranan Penting dalam Penulisan <i>Fanfiction</i>
1	Ajeng	EYD penting dalam penulisan <i>fanfiction</i>
2	Leony	EYD penting dalam penulisan <i>fanfiction</i>
3	Nonik	EYD penting dalam penulisan <i>fanfiction</i>
4	Gigi	EYD penting dalam penulisan <i>fanfiction</i>
5	Kiara	EYD tidak penting dalam penulisan <i>fanfiction</i>
6	Yofi	EYD penting dalam penulisan <i>fanfiction</i>
7	Sasha	EYD penting dalam penulisan <i>fanfiction</i>
8	Dwi	EYD penting dalam penulisan <i>fanfiction</i>
9	Aya	EYD tidak penting dalam penulisan <i>fanfiction</i>
10	Arum	EYD penting dalam penulisan <i>fanfiction</i>

Faktor Penghambat dalam Menulis Fanfiction dan Cara Mengatasinya

Berdasarkan proses *axial coding*, ditemukan adanya hambatan dalam pembuatan *fanfiction*. Hambatan tersebut dapat mempengaruhi kinerja penggemar *Kpop* dalam proses pembuatan. hambatan tersebut adalah *mood* dan *writer's block*. *Mood* sendiri memiliki peranan penting dalam proses penciptaan *fanfiction*. Hal ini disebabkan oleh ketika penggemar *Kpop* sedang tidak memiliki *mood*, mereka cenderung tidak memiliki keinginan untuk menulis *fanfiction*. Tetapi, ada juga penggemar yang tidak terpengaruh dengan ada atau tidak adanya *mood*. Asal dirinya mempunyai waktu senggang dan tidak malas, ia akan tetap menulis. Selain itu juga disebabkan adanya *deadline* yang diberikan oleh dirinya sendiri sehingga terkadang membuat penggemar tidak mempedulikan keberadaan *mood*.

Tabel 9. Pengaruh *Mood* Terhadap Proses Menulis

No	Nama Informan	Pengaruh <i>Mood</i> Terhadap Proses Menulis
1	Ajeng	Mebutuhkan <i>mood</i> untuk menulis
2	Leony	Mebutuhkan <i>mood</i> untuk menulis
3	Nonik	Mebutuhkan <i>mood</i> untuk menulis
4	Gigi	Mebutuhkan <i>mood</i> untuk menulis
5	Kiara	Mebutuhkan <i>mood</i> untuk menulis
6	Yofi	Mebutuhkan <i>mood</i> untuk menulis
7	Sasha	Mebutuhkan <i>mood</i> untuk menulis
8	Dwi	Mebutuhkan <i>mood</i> untuk menulis
9	Aya	Mebutuhkan <i>mood</i> untuk menulis
10	Arum	Tidak membutuhkan <i>mood</i> untuk menulis

Begitu juga ketika penggemar *Kpop* mengalami *writer's block*. *Writer's block* adalah suatu keadaan dimana seorang penulis mengalami susahya mendapatkan ide dan tidak mampu menuliskan ide yang dimilikinya ke dalam bentuk tulisan. Sehingga untuk menulis satu kalimat ataupun satu paragraf itu sangat susah. Biasanya hal ini dialami oleh penggemar dalam kurun waktu yang tidak pasti tergantung pada masing-masing individu.

Cara mengatasi hambatan dalam proses menulis yang dilakukan oleh penggemar *Kpop* yaitu mendengarkan lagu, menonton video idola, membaca puisi atau *quotes* di Twitter, membaca *fanfiction*, mencari referensi, dan juga bermain *game*. Selain itu ditemukan juga penggemar yang lebih memilih tidak melakukan usaha apapun untuk mengatasi hambatan tersebut. Penggemar tipe ini cenderung menunggu kapan *mood* dan

writer's block yang dialaminya menghilang sendiri. Cara mengatasi hambatan ini cenderung berbeda antara individu satu dengan individu lainnya, sehingga tidak ada cara khusus untuk mengatasinya.

Proses Editing dan Posting

Tahapan selanjutnya dalam proses penggemar *Kpop* menciptakan *fanfiction* yaitu proses *editing* dan *posting*. Proses *editing* dan *posting* adalah proses penyuntingan tulisan *fanfiction* yang telah dibuat sebelum masuk ke dalam tahap *memposting* ke Wattpad. Pada penelitian ini, proses *editing* dan *posting* merupakan gabungan dari proses menyunting, merevisi, dan juga mempublikasikan sebagaimana yang dikemukakan oleh Pujiono (2015: 9-10).

Proses Editing

Proses *editing* adalah proses perbaikan atau penyuntingan *fanfiction* yang telah dibuat dalam proses menulis. Pada tahap ini, penggemar *Kpop* melakukan pengoreksian dan melakukan revisi terhadap cerita yang mereka buat. Berdasarkan proses *axial coding*, ditemukan hal-hal yang biasanya diperbaiki atau direvisi oleh penggemar *Kpop* ketika melakukan proses *editing* ini yaitu *typo*, Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), kosa kata, alur atau plot cerita yang tidak tepat, kalimat yang sumbang dan juga penggunaan diksi agar tercipta *fanfiction* yang enak dan disukai oleh pembaca. Dari hasil proses *editing* inilah, *fanfiction* yang siap *diposting* di Wattpad dihasilkan.

Tabel 10. Hal yang Diperbaiki Ketika Proses *Editing*

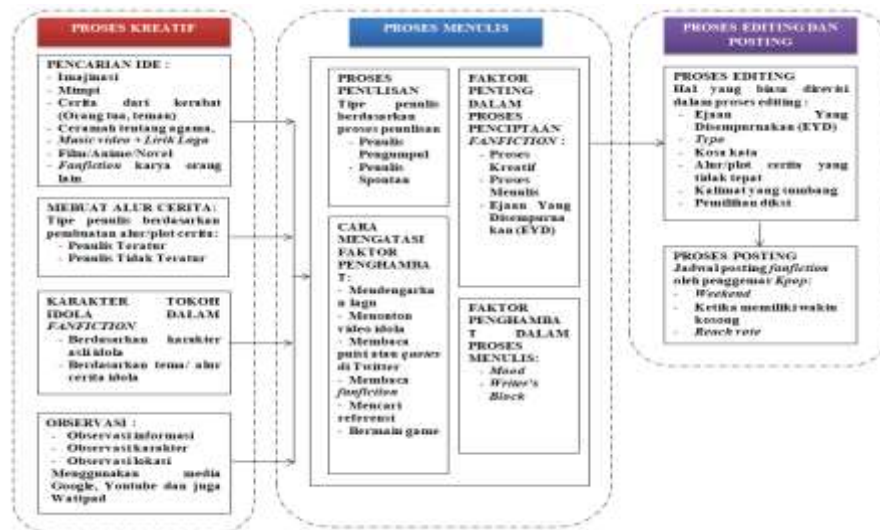
No	Nama Informan	Hal yang Diperbaiki Ketika Proses <i>Editing</i>
1	Ajeng	<i>Typo</i> , Kata yang berbelit-belit.
2	Leony	Alur yang tidak pas, <i>Typo</i> , Kata yang berbelit-belit.
3	Nonik	<i>Typo</i> , Bahasa penulisan yang tidak enak
4	Gigi	<i>Typo</i> , Mencari <i>picture tag</i>
5	Kiara	EYD, <i>Typo</i> , Alur yang tidak pas, Tanda baca
6	Yofi	Kosa kata, Kata-kata yang tidak sesuai, <i>Typo</i>
7	Sasha	<i>Typo</i> , Alur yang tidak pas
8	Dwi	<i>Typo</i> , Kalimat yang beli pas
9	Aya	<i>Typo</i> , Kata penghubung
10	Arum	Diksi, <i>Typo</i> , Kalimat yang tidak sesuai

Proses Posting

Proses *posting* adalah proses mengunggah *fanfiction* yang dibuat oleh penggemar *Kpop* ke media Wattpad. Proses ini memiliki kesamaan dengan proses publikasi yang diungkapkan oleh Pujiono (2015: 10), dimana pada proses publikasi dilakukan kegiatan mengunggah hasil tulisan pada media. Begitu pula dengan proses penciptaan *fanfiction* yang melakukan proses mengunggah hasil karya pada Wattpad.

Dari proses *axial coding*, ditemukan adanya pengaruh *vote* dalam proses *memposting fanfiction* di Wattpad. Penggemar *Kpop* akan membuat *reach vote* guna sebagai patokan untuk melakukan kegiatan *posting fanfiction* di Wattpad. Jika *reach vote* telah mencapai target, maka pencipta *fanfiction* akan *memposting chapter* selanjutnya. Selain itu, *reach vote* juga menjadi tolak ukur apakah *fanfiction* yang dibuat oleh penggemar mampu menarik minat pembaca untuk memberikan *vote* atau tidak.

Dari penelitian ini juga ditemukan penggemar *Kpop* yang biasanya *memposting* hasil karyanya di hari *weekend*, yaitu Sabtu dan Minggu. Jika penggemar tengah memiliki kesibukan, penggemar cenderung memilih untuk *mempostingnya* ketika sedang memiliki waktu luang.



Gambar 2. Proses Pembuatan *Fanfiction* oleh Penggemar *Kpop* di Wattpad

Penutup

Dari penelitian ini, peneliti menemukan adanya dua jenis motivasi penggemar *Kpop* untuk menulis *fanfiction* di Wattpad. Jenis motivasi yang pertama adalah motivasi

dari dalam diri. Motivasi dari dalam diri ini disebabkan adanya rasa ingin mencoba menulis, menyalurkan imajinasi, dan juga untuk mengetahui pendapat orang lain mengenai tulisan yang dibuat. Jenis motivasi yang kedua adalah motivasi dari luar diri. Motivasi menulis *fanfiction* dari luar diri biasanya disebabkan karena adanya permintaan dan ajakan dari teman, karena menyukai *Kpop*, dan juga karena membaca *fanfiction*.

Selain itu ditemukan juga mengenai tahapan proses penggemar *Kpop* dalam menciptakan *fanfiction* di Wattpad. Tahapan tersebut terdiri dari tiga tahapan. Tahapan pertama adalah proses kreatif. Dalam tahapan ini, penggemar *Kpop* melakukan pencarian ide, membuat alur atau plot cerita, melakukan pengemasan karakter tokoh idola, dan juga melakukan observasi, baik itu observasi data dan informasi, maupun observasi karakter serta lokasi atau tempat.

Tahapan kedua adalah proses menulis. Pada tahapan ini, penggemar *Kpop* mengelola bahan mentah yang didapat dari proses kreatif. Dalam proses menulis, ditemukan adanya dua tipe penulis *fanfiction kpop* yaitu; penulis pengumpul dan penulis spontan. Selain itu, ditemukan juga faktor penting dari proses penciptaan *fanfiction* seperti; proses kreatif, proses menulis dan juga penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Tak hanya itu, dalam pengumpulan data ditemukan faktor penghambat dari proses menulis yaitu *mood* dan *writer's block*.

Tahapan terakhir adalah proses *editing* dan *posting*. Dalam tahapan ini penggemar *Kpop* melakukan penyuntingan materi atau naskah yang akan *diposting* di Wattpad. Hal-hal yang diperbaiki dalam proses ini antara lain; seperti *typo*, Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), kosa kata, alur atau plot cerita yang tidak tepat, kalimat yang sumbang dan juga pemilihan diksi. Pada proses *posting*, penggemar akan *mem-posting fanfiction* di hari *weekend*, waktu luang, dan juga ketika *reach vote* yang dibuat telah tercapai.

Daftar Pustaka

- Alwasilah, C., & Suzanna, S. (2007). *Pokoknya Menulis: Cara Baru Menulis dengan Metode Kolaborasi*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Biagi, S. (2005). *Media/Impact: an introduction to mass media*. California: H. J. Allen.
- Black, R. W. (2007). Fanfiction Writing and the Construction of Space. *E-Learning and Digital Media*, 4(4), 384-397.

- Contreras, D. J. A. J, dkk. (2015). The “Wattyfever”: Construct of Wattpad Readers on Wattpad’s Role in Their Lives. *LPU Laguna Journals of Arts and Science*, 2(1).
- Fitriyani, A. (2016). *Fenomena Fangirl K-Pop di Indonesia* (Universitas Airlangga). Diakses dari http://anita-fitriyani-fisip15.web.unair.ac.id/artikel_detail-161789-psikologi%20sosial-Fenomena%20Fangirl%20KPop%20di%20Indonesia.html.
- Gooch, B. (2008). *The communication of fan culture: The impact of new media on science fiction and fantasy fandom* (Thesis, Georgia Institute of Technology, Atlanta, GA).
- Lewis, D. (2004). *Understanding the power of fan Fiction for young authors*. Diakses dari [https://www.thefreelibrary.com/Understanding+the+power+of+fan+fiction+for+young+aut hors.-a0114326743](https://www.thefreelibrary.com/Understanding+the+power+of+fan+fiction+for+young+authors.-a0114326743).
- Mulyana, D. & Solatun. (2008). *Metode Penelitian Komunikasi: Contoh-Contoh Penelitian Kualitatif dengan Pendekatan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pujiono, S. (2015). *Konsep Dasar Menulis*. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/dosen/setyawan-pujiono-spd-mpd>.
- Strauss, A., & Corbin, J. (2015). *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif: Tatalangkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.